ABSTRAK

Amar Khotami, 2220040007, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama untuk mengembangkan sikap Deradikalisasi Siswa (Penelitian di SMK Diponegoro Majenang Cilacap)".

Pendidikan karakter yang belum mampu menyeimbangkan kemampuan akademis dan moral sehingga dikhawatirkan apabila pendidikan karakter tidak ditanamkan kepada generasi bangsa, maka di kemudian hari akan terjadi Degradasi Moral dan masuknya paham-paham yang keliru lewat media sosial yang akan melahirkan sikap atau perilaku kekerasan (radikalisme) mengatas namakan kebenaran Agama, Sosial, maupun Politik yang sangat sulit dikendalikan. SMK Diponegoro Majenang Cilacap memandang bahwa nilai-nilai Moderasi Beragama dinilai cukup mampu mencegah atau menjadi benteng dari itu semua, kemudian nilai-nilai tersebut diintegrasikan kedalam Implementasi Pendidikan Karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui konsep pendidikan karakter berbasis Moderasi Beraga di SMK Diponegoro Majeneng Cilacap. 2). Mengetahui Implementasi pendidikan karakter berbasis Moderasi Beragama di SMK Diponegoro Majeneng Cilacap. 3). Mengetahui perkembangan sikap Deradikalisasi Siswa di SMK Diponegoro Majeneng Cilacap.

Penelitian ini berlandaskan pada teori bahwa Pendidikan Karakter berbasis Moderasi Beragama dapat mengembangkan sikap Deradikalisasi siswa yang akan menjadi benteng bagi siswa. Proses awal Implementasi dimulai dengan mensosialisaikan dan mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Karakter yang berlandaskan pada prinsip dan indikator-indikator dari Moderasi Beragama yang kemudian ditanamkan kepada peserta didik agar dapat dilaksanakan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggali lebih dalam dengan metode penelitian berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Responden penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa kelas XI di SMK Diponegoro Majenang Cilacap. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Kondensasi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter berbasis moderasi beragama yang diimplementasikan yaitu: 1). Komitem kebangsaan, meliputi: cinta Tanah Air, semangat kebangsaan, demokratis. 2). Toleransi, meliputi: religious, menghargai perbedaan. 3). Anti kekerasan, meliputi: cinta damai, bersahabat, tanggung jawab. 4). Akomodatif dan penerimaan terhadap budaya lokal meliputi: peduli social, dan peduli lingkungaan. Hal tersebut dapat mengembangkan sikap Deradikalisasi Siswa, terbukti responden sejumlah 56 yang telah mengisi angket Deradikalisasi Siswa yang terdiri dari sebelas pertanyaan/pernyataan positif dan empat pertanyaan/pernyataan negative. Hasil persentase yang cukup tinggi menunjukan bahwa Pendidikan karakter berbasis moderasi beragama dapat mengembangkan sikap deradikalisasi siswa.

ABSTRACT

Amar Khotami, 2220040007, "Implementation of Character Education Based on Religious Moderation to Develop Students' Deradicalization Attitudes (Research at Diponegoro Vocational High School Majenang Cilacap)".

Character education has not been able to balance academic and moral abilities so that it is feared that if character education is not instilled in the nation's generation, then in the future there will be Moral Degradation and the entry of erroneous understandings through social media which will give rise to violent attitudes or behavior (radicalism) in the name of Religious, Social, or Political truths that are very difficult to control. Diponegoro Vocational School Majenang Cilacap views that the values of Religious Moderation are considered quite capable of preventing or being a bulwark from all of that, then these values are integrated into the Implementation of Character Education.

This study aims to: 1). Find out the concept of character education based on Religious Moderation at SMK Diponegoro Majeneng, Cilacap Regency. 2). Find out the Implementation of character education based on Religious Moderation at SMK Diponegoro Majeneng, Cilacap Regency. 3). Find out the development of students' deradicalization attitudes at SMK Diponegoro Majeneng, Cilacap Regency.

This study is based on the theory that Religious Moderation-based Character Education can develop students' deradicalization attitudes which will be a fortress for students. The initial process of Implementation begins with socializing and integrating the values of Character Education based on the principles and indicators of Religious Moderation which are then instilled in students so that they can be implemented and accustomed to in everyday life with all their heart.

In this study, the approach used was a qualitative approach because the researcher wanted to dig deeper with a research method in the form of a case study. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research respondents consisted of the Principal, Vice Principal for curriculum, Islamic Religious Education (PAI) Teachers, and class XI students at SMK Diponegoro Majenang, Cilacap Regency. Data analysis was carried out through three stages, namely Data Condensation, data display and data verification.

The results of the study showed that the values of Character Education based on religious moderation that were implemented were: 1). Nationality, including: love of the country, national spirit, democratic. 2). Tolerance, including: religious, respecting differences. 3). Anti-violence, including: love of peace, friendship, responsibility. 4). Accommodating and accepting local culture includes: social care, and environmental care. This can develop the attitude of Student Deradicalization, as evidenced by 56 respondents who have filled out the Student Deradicalization questionnaire consisting of eleven positive questions/statements and four negative questions/statements. The fairly high percentage results indicate that Character Education based on religious moderation can develop the attitude of student deradicalization.

الملخص

امر ختم، 2220040007، " تطبيق التربية الأخلاقية القائمة على الاعتدال الديني لتنمية مواقف الطلاب المتحررة من التطرف (بحث في مدرسة ديبونيغورو المهنية، ماجينانغ، سيلاكاب)".

لم يتمكن تعليم بناء الشخصية من الموازنة بين القدرات الأكاديمية والأخلاقية، مما يُخشى معه أن يؤدي عدم غرسه في جيل الأمة إلى انحطاط أخلاقي في المستقبل، وتسرب مفاهيم خاطئة عبر وسائل التواصل الاجتماعي، مما قد يُؤدي إلى مواقف أو سلوكيات عنيفة (التطرف) باسم حقائق دينية أو اجتماعية أو سياسية يصعب السيطرة عليها. ترى مدرسة ديبونيغورو المهنية ماجينانغ سيلاكاب أن قيم الاعتدال الديني تُعتبر قادرة تمامًا على منع كل ذلك أو حمايته، ثم تُدمج هذه القيم في تطبيق تعليم بناء الشخصية.

يهدف هذا البحث إلى: 1). معرفة مفهوم التربية الأخلاقية المبنية على الاعتدال الديني في مدرسة ديبونيجورو المهنية، منطقة ماجينينج. سيلاكاب. 2). معرفة تطبيق التربية الشخصية المبنية على الاعتدال الديني في مدرسة ديبونيجورو المهنية، منطقة ماجينينج. سيلاكاب. 3). معرفة تطور اتجاهات الطلاب نحو إزالة التطرف في مدرسة ديبونيجورو المهنية، منطقة ماجينينج. سيلاكاب.

يعتمد هذا البحث على نظرية مفادها أن التربية الأخلاقية المبنية على الاعتدال الديني يمكن أن تنمي اتجاهات الطلبة نحو إزالة التطرف والتي ستصبح حصناً للطلاب من ظاهرة الانحطاط الأخلاقي. وتبدأ عملية التنفيذ الأولية بتنشئة ودمج قيم التربية الأخلاقية المبنية على مبادئ ومؤشرات الاعتدال الديني، ثم غرسها في نفوس الطلبة حتى يتمكنوا من تطبيقها والتعود عليها في الحياة اليومية بكل قلوبهم.

وفي هذه الدراسة تم استخدام المنهج النوعي لأن الباحث أراد التعمق أكثر بأسلوب بحثي في شكل دراسة الحالة. تكون المشاركون في البحث من مدير المدرسة، ونائب المدير للمناهج، ومعلم التربية الدينية الإسلامية، وطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة ديبونيجورو ماجينانج سيلاكاب. يتم إجراء تحليل البيانات على ثلاث مراحل وهي تكثيف البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

وقد أظهرت نتائج الدراسة أن قيم التربية الأخلاقية المبنية على الوسطية الدينية المطبقة هي: 1). اللجنة الوطنية، ومنها: حب الوطن، والروح الوطنية، والديمقراطية. 2). التسامح، بما في ذلك: التسامح الديني، واحترام الاختلاف. 3). مناهضة العنف، بما في ذلك: حب السلام، والصداقة، والمسؤولية. 4). يتضمن استيعاب الثقافة المحلية وقبولها: الرعاية الاجتماعية والرعاية البيئية. وهذا يمكن أن يؤدي إلى تطوير موقف إزالة التطرف لدى الطلاب، كما أثبتته دراسة قام بها 56 مشاركًا في استبيان إزالة التطرف لدى الطلاب والذي يتكون من إحدى عشر سؤالاً/بيانًا إيجابيًا وأربعة أسئلة/بيانات سلبية. وتظهر النتائج النسبية المرتفعة إلى حد ما أن التربية الأخلاقية المبنية على الاعتدال الديني يمكن أن تنمي اتجاهات الطلاب نحو إزالة التطرف.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG